

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan keuangan yang penulis peroleh dari PT. Mulia Keramik Indahraya Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam rasio likuiditas, PT. Mulia Keramik Indahraya Tbk secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat dari Current ratio, Quick ratio dan Cash ratio. Makin rendahnya current ratio yang mewakili semua aktiva lancar, maka dapat dinilai bahwa perusahaan dalam keadaan illikuid karena didalam memenuhi kewajiban jangka panjang, perusahaan tidak mempunyai cadangan yang cukup untuk membiayai hutang lancarnya walaupun jumlah aktiva lancar baik kas maupun persediaan mengalami kenaikan dari tahun ketahun tetapi kenaikan itu tidak sebanding dengan kenaikan hutang jangka panjang.
- b. Dalam rasio solvabilitas, perusahaan dalam keadaan solvabel dan insolvabel. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan dijaminan aktiva tertentu mengalami

kenaikan dari tahun ketahun yang berarti perusahaan dalam keadaan solvabel. Demikian juga yang terjadi pada rasio Time Interest Earned Ratio, dimana pada saat laba yang tersedia lebih besar untuk membayar beban bunga jangka panjang yang relatif lebih kecil. Sebaliknya pada rasio Total Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio perusahaan dalam keadaan insolvabel dimana kenaikan besar dana yang diambil dari luar semakin besar sehingga perusahaan tidak bisa membayar jumlah hutang dengan modal sendiri.

- c. Pada rasio efisiensi secara keseluruhan menunjukkan kenaikan. Hal ini dilihat pada receivable turnover yang pada perkembangannya terus mengalami kenaikan, dimana perusahaan sudah memiliki angka perputaran piutang yang tinggi yang berarti semakin tingginya kualitas piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan. Pada rasio inventory turnover, perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap keuntungan. Tetapi pada segi working capital turnover pada tahun 1999 mengalami penurunan dimana jumlah hutang lancar sangat meningkat. Hal ini tidak berbanding dengan kenaikan yang dialami oleh aktiva lancar.
- d. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan perusahaan dalam rasio profitabilitas secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan profit yang dicapai perusahaan adalah kurang bahkan pada segi net profit margin pada tahun 1998 mengalami kerugian yang sangat

besar walaupun tidak sebanding dengan kerugian yang dialami pada tahun 1999. Demikian juga yang terjadi pada basic earning power, walaupun jumlah aktiva dari tahun ketahun mengalami kenaikan tetapi kenaikan tersebut tidak dapat menutupi jumlah struktur modal yaitu proporsi hutang jangka panjang berbunga dan modal pemilik yang mengalami penurunan bahkan kerugian.

Secara keseluruhan berdasarkan perhitungan rasio keuangan perusahaan adalah menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik terutama pada tahun 1998 dan 1999 dimana pada waktu itu telah terjadi krisis ekonomi, dimana nilai rupiah jatuh sangat drastis dan berdampak terhadap kinerja perusahaan terutama laba yang diperoleh.

## B. Saran-saran

### a. Dari segi likuiditas

Dari segi kemampuan perusahaan didalam melunasi kewajiban jangka pendeknya seharusnya perusahaan membayar angsuran atau pelunasan hutang jangka pendek, yang akan meningkatkan nilai rasio lancar.

Peningkatan pelunasan kewajiban jangka pendek seharusnya perusahaan menjual barang dagangannya dengan harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang mendasari nilai persediaan barang dagangan.

Peningkatan kemampuan perusahaan didalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang tunai seharusnya menambah

uang tunai, sehingga pelunasan hutang pada saatnya tidak akan mengalami kesulitan, tetapi bila terlalu tinggi akan mengurangi potensi untuk mempertinggi rate of return.

b. Dari segi solvabilitas

Pada rasio solvabilitas, PT. Mulia Keramik Indahraya Tbk sebagian mengalami penurunan, maka disarankan agar tetap dalam keadaan solvabel yaitu dengan cara meningkatkan modal untuk membayar hutang jangka panjang dengan cara right issue yaitu hak memesan efek terlebih dahulu, dimana salah satu cara untuk menerbitkan saham baru agar para pemegang saham yang telah ada memiliki hak untuk membeli saham. Hasil dari right issue bisa digunakan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang, dengan demikian jumlah modal akan bertambah.

c. Dari segi rasio efisiensi

pada saat ini hendaknya dapat dipertahankan, kecuali pada working turnover capital yang mengalami penurunan. Untuk meningkatkan rasio ini dengan cara meningkatkan kas dan setara kas agar tidak melampaui hutang lancarnya. Karena apabila melebihi hutang lancar yang ada berarti dana kas tersebut akan menganggur yang jelas sekali akan merugikan perusahaan.

d. Pada rasio profitabilitas

Secara keseluruhan mengalami penurunan. Untuk meningkatkan rasio ini disarankan agar perusahaan melakukan tindakan Hedging terhadap perjanjian Swap pada saat kondisi krisis ekonomi, dimana tindakan tersebut dilakukan sebagai sarana lindung nilai atau meminimalisasikan resiko yang mungkin timbul dari nilai mata uang. Disamping itu juga perusahaan seharusnya menggabungkan neraca perusahaan dengan group perusahaan yang disebut neraca konsolidasi, agar perusahaan dapat menutupi kerugian yang dialaminya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Bambang Riyanto, Dr, Prof, Dasai-dasar Pembelanjaan, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1996.
- Erich A. Helfert, Teknik Analisis Keuangan, Edisi kedelapan, Jakarta, 1996.
- Djarwanto, PS, Drs, Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, Penerbit BPFE Yogyakarta, tahun 1997.
- Lukman Syamsuddin, Drs, M.A., Manajemen Keuangan Perusahaan, 1998.
- Mohammad Muclich, SE, M.B.A., Manajemen Keuangan Modern, 1997.
- S. Munawir, Drs. Akuntan, Analisa Laporan Keuangan , Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1995.
- Rasio, Edisi pertama, Yogyakarta; Liberty, 1991 Soediyono, Prof, Dr, M.B.A., Analisa Laporan Keuangan : Analisa
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, 1998
- Syafarudin Alwi, Drs, Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan, Edisi ketiga, Yogyakarta : Andi offset, 1993.

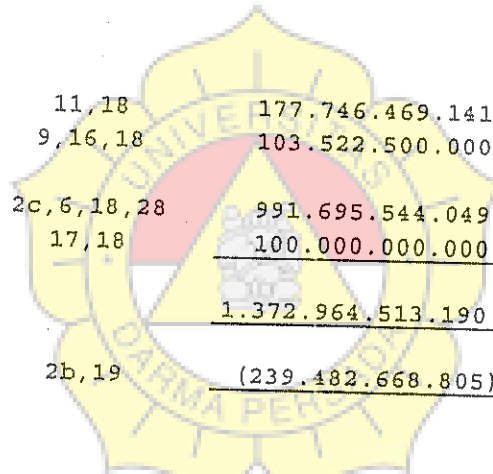
# LAMPIRAN



Catatan	1998	1997
	Rp	Rp
A		
A LANCAR		
Saldo setara kas	2d,3 173.636.818.392	148.124.852.831
Saldo piutang jangka panjang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil	4 32.440.661.250	-
Saldo piutang yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2e,5,6 122.368.470.411	116.528.272.675
Saldo piutang ketiga	9.956.667.514	3.230.390.541
Saldo piutang lain-lain	781.825.891	1.039.949.075
Saldo piutang pembelian	2f,7 139.738.640.238	130.143.447.699
Saldo piutang dibayar di muka	8 14.812.607.151	4.779.251.848
Saldo piutang dibayar di muka	13 1.846.676.071	-
	2g 3.591.073.031	552.465.825
Aktiva Lancar	499.173.439.949	404.398.630.494
A TETAP - setelah dikurangi nilai penyusutan sebesar 129.289.869.219 tahun 1998 Rp 89.620.992.743 tahun 1997	2h,2i,6,9,16 862.038.762.857	724.114.404.790
A LAIN-LAIN		
Saldo piutang praoperasi dan biaya anggun lainnya	2j,10 1.769.404.775	2.042.857.148
Saldo piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6 305.155.743	-
Saldo piutang swap - bersih	28 406.458.104.201	255.467.003.331
Aktiva Lain-lain	408.532.664.719	257.509.860.479
AKTIVA	1.769.744.867.525	1.386.022.895.763

## Lampiran I.b.

Catatan	1998 Rp	1997 Rp
<b>WAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>WAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Utang sel bayar	11,18 25.855.533.233	7.303.968.900
Utang usaha	12 45.446.246.789	50.400.985.172
Utang pajak	21,13 2.928.584.664	1.383.196.166
Utang yang masih harus dibayar	14 154.183.785.070	41.441.700.862
Utang lain-lain	15 15.908.800.691	14.846.222.521
Utang kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	9,16,18 47.447.812.500	14.996.250.000
Utang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6,18,28 -	26.675.928.927
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<u>291.770.762.947</u>	<u>157.048.252.548</u>
<b>WAJIBAN JANGKA PANJANG - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>		
Utang sel bayar	11,18 177.746.469.141	106.036.293.600
Utang bank	9,16,18 103.522.500.000	79.980.000.000
Utang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6,18,28 991.695.544.049	514.923.818.634
Utang obligasi	17,18 100.000.000.000	100.000.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<u>1.372.964.513.190</u>	<u>800.940.112.234</u>
<b>SIH KURS DITANGGUHKAN</b>	2b,19 (239.482.668.805)	-
<b>ASAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 3 miliar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800 juta saham	20 400.000.000.000	400.000.000.000
Modal disetor lainnya	21 12.461.630.270	-
Modal laba (defisit)	(67.969.370.077)	28.034.530.981
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>344.492.260.193</u>	<u>428.034.530.981</u>
<b>Jumlah KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>1.769.744.867.525</u>	<u>1.386.022.895.763</u>



catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. MULIAKERAMIK INDAHRAYA Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 1999 DAN 1998

	Catatan	1999 Rp	1998 (Disajikan kembali - Catatan 34) Rp
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,3	172.300.099.263	173.636.818.392
Deposito berjangka	4	79.385.772.500	32.440.661.250
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil	2c,2e,5,31		
Pihak hubungan istimewa		113.741.756.629	122.368.470.411
Pihak ketiga		11.861.436.031	9.956.667.514
Piutang kepada pihak hubungan istimewa	2c,6	200.907.780	305.155.743
Piutang lain-lain		1.083.958.467	781.825.891
Persediaan	2f,7	184.557.834.048	139.738.640.238
Uang muka pembeliar	8	14.062.468.975	14.812.607.151
Pajak dibayar di muka	9	2.929.901.097	1.846.676.071
Biaya dibayar di muka	2g	934.828.052	3.591.073.031
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>581.058.962.842</b>	<b>499.478.595.692</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan	2k,28	12.652.639.108	-
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 179.757.847.755 tahun 1999 dan Rp 129.289.869.219 tahun 1998	2h,6,10,17	993.598.240.900	862.038.762.857
Biaya ditangguhkan	2i,11	1.414.285.729	1.769.404.775
Piutang swap - bersih	32	-	406.458.104.201
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>1.007.665.165.737</b>	<b>1.270.266.271.833</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.588.724.128.579</b>	<b>1.769.744.867.525</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. MULIAKERAMIK INDAHRAYA Tbk  
 NERACA  
 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)

	Catatan	1999 Rp	1998 (Disajikan kembali - Catatan 34) Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Wesel bayar	12	191.838.260.997	25.855.533.233
Hutang usaha	13		
Pihak ketiga		48.922.439.981	43.299.558.549
Pihak hubungan istimewa		3.000.649.452	2.146.688.240
Hutang lain-lain	14	10.193.052.245	15.908.800.691
Hutang pajak	15	6.474.755.804	2.928.584.664
Biaya yang masih harus dibayar	16	195.133.777.583	154.183.795.070
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Bank	10,17	84.720.750.000	47.447.812.500
Pihak hubungan istimewa	2c,6,31	695.619.213.811	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>1.235.952.899.873</u>	<u>291.770.762.947</u>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2k,28	-	9.986.596.068
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Wesel bayar	12	-	177.746.469.141
Bank	10,17	48.848.000.000	103.522.500.000
Pihak hubungan istimewa	2c,6,31	182.202.000.000	991.695.544.049
Hutang obligasi	18	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>331.050.000.000</u>	<u>1.382.951.109.258</u>
SELISIH KURS DITANGGUHKAN	2b,20	<u>(269.500.000.000)</u>	<u>(239.482.668.805)</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 3 miliar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 800 juta saham	21	400.000.000.000	400.000.000.000
Modal disetor lainnya	22	12.461.630.270	12.461.630.270
Defisit		<u>(121.240.401.564)</u>	<u>(77.955.966.145)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>291.221.228.706</u>	<u>334.505.664.125</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>1.588.724.128.579</u></u>	<u><u>1.769.744.867.525</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## MULIAKERAMIK INDAHRAYA

## RUGI DAN LABA BERSIH

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

	Catatan	1998 Rp	1997 Rp
LABA BERSIH	2k, 6, 22	370.977.714.420	258.201.227.399
POKOK PENJUALAN	2k, 23, 24	(257.897.875.207)	(163.792.030.998)
KOTOR		113.079.839.213	94.409.196.401
USAHA dan dan administrasi	2k, 25	(65.205.349.407) (9.357.906.124)	(15.043.718.940) (7.690.690.553)
Beban Usaha		(74.563.255.531)	(22.734.409.493)
USAHA		38.516.583.682	71.674.786.908
SILAN (BEBAN) LAIN-LAIN keuangan	2k, 26	(147.467.405.428)	(49.381.105.637)
silan bunga	2k, 3, 4	14.026.180.829	9.021.129.236
lain - bersih		360.739.859	(3.201.555)
Lain-lain - Bersih		(133.080.484.740)	(40.363.177.956)
RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(94.563.901.058)	31.311.608.952
PENGHASILAN	21, 13	-	(4.196.620.800)
RUGI) BERSIH		(94.563.901.058)	27.114.988.152
SAHA PER SAHAM	2m	48	105
RUGI) BERSIH PER SAHAM	2m	(118)	40

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. MULIAKERAMIK INDAHRAYA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999 DAN 1998

	Catatan	1999 Rp	1998 (Disajikan kembali - Catatan 34) Rp
PENJUALAN BERSIH	2j,23,31	555.252.749.907	370.977.714.420
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24,25,31	(400.608.273.793)	(257.897.875.207)
LABA KOTOR		154.644.476.114	113.079.839.213
BEBAN USAHA	2j,26		
Penjualan		(76.789.554.904)	(65.205.349.407)
Umum dan administrasi		(20.813.458.560)	(9.357.906.124)
Jumlah Beban Usaha		(97.603.013.464)	(74.563.255.531)
LABA USAHA		57.041.462.650	38.516.583.682
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2j,27	(120.326.733.505)	(151.587.843.369)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2b	241.428.176.863	4.120.437.941
Penghasilan bunga	2j,3,4	17.828.626.980	14.026.180.829
Lain-lain - bersih		203.205.561	360.739.859
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		139.133.275.899	(133.080.484.740)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		196.174.738.549	(94.563.901.058)
PENGHASILAN PAJAK	2k,28		
Pajak kini			
Pajak tangguhan		22.639.235.176	31.505.849.049
Jumlah Penghasilan Pajak		22.639.235.176	31.505.849.049
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		218.813.973.725	(63.058.052.009)
POS LUAR BIASA	32	(262.098.409.144)	-
RUGI BERSIH		(43.284.435.419)	(63.058.052.009)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2l,30		
Termasuk pos luar biasa :			
Laba usaha		71	48
Rugi bersih		(54)	(79)
Tidak termasuk pos luar biasa :			
Laba usaha		71	48
Laba (rugi) bersih		274	(79)

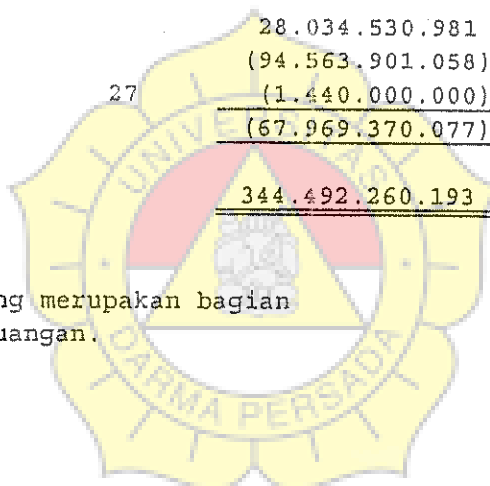
## MULIAKERAMIK INDAHRAYA

## LAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

	Catatan	1998 Rp	1997 Rp
SAHAM - nilai nominal Rp 500			
saham	20		
do awal tahun		400.000.000.000	257.000.000.000
ambahan modal saham		-	143.000.000.000
do akhir tahun		<u>400.000.000.000</u>	<u>400.000.000.000</u>
DISETOR LAINNYA	21		
do awal tahun		-	-
ambahan modal disetor lainnya		12.461.630.270	-
do akhir tahun		<u>12.461.630.270</u>	<u>-</u>
LABA (DEFISIT)			
do awal tahun		28.034.530.981	117.965.542.829
a (rugi) bersih tahun berjalan		(94.563.901.058)	27.114.988.152
iden tunai	27	(1.440.000.000)	(117.046.000.000)
do akhir tahun		<u>(67.969.370.077)</u>	<u>28.034.530.981</u>
EKUITAS		<u>344.492.260.193</u>	<u>428.034.530.981</u>

catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



## Lampiran 3.b.

P.T. MULIAKERAMIK INDAHRAYA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1998 DAN 1999









Catatan	Modal disetor Rp	Modal disetor lainnya Rp	Defisit Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 1998	400.000.000.000	-	28.034.530.981	428.034.530.981
Perubahan kebijakan akuntansi karena penerapan PSAK No. 46	34	-	(41.492.445.117)	(41.492.445.117)
Saldo setelah disajikan kembali	400.000.000.000	-	(13.457.914.136)	386.542.085.864
Modal disetor lainnya	22	12.461.630.270	-	12.461.630.270
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(63.058.052.009)	(63.058.052.009)
Dividen	29	-	(1.440.000.000)	(1.440.000.000)
Saldo per 31 Desember 1998	400.000.000.000	12.461.630.270	(77.955.966.145)	334.505.664.125
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(43.284.435.419)	(43.284.435.419)
Saldo per 31 Desember 1999	400.000.000.000	12.461.630.270	(121.240.401.564)	291.221.228.706

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



## LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mhs : ..Astrid wulandari.....  
 N I M : ..97420011.....  
 Pembimbing : ..H. Yagimin Ady Soesanto, Drs

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	07/03	Proposal	
II	21/03	Bab I Pemb -hulu	
III	20/03	Bab II. Banding Terni -> perbaikan	
IV	18/04	Bab II -> perbaikan	
V	27/06	Bab III Gambar ura Puncak	
VI	17/07	Bab IV 2 & V	
VII	24/7-01	Perbaikan Bab IV & V	
VIII	26/7-01	Bab II & V	
IX			
X			

Tanggal mulai bimbingan ..... Maret 2001

Tanggal selesai bimbingan .....

Catatan :

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.